

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*), adalah penelitian mendalam mengenai unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat tertentu. (Sumardi, 2005, p. 42)

Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data berkenaan dengan Manajemen Produksi Bingka Bakar Az-Zahra Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Gambut. Jadi penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. (Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif, 2005, p. 52)

Penulis langsung ke lokasi Bingka Bakar Az-Zahra Kecamatan Gambut yang beralamat di Jalan Jend. Ahmad Yani KM.14, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, seberang pasar Kindai

Limpuar, untuk menemui pemilik usaha Bingka Bakar Az-Zahra untuk melakukan wawancara, menggali data tentang Manajemen Produksi Bingka Bakar Az-Zahra Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Gambut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di usaha Bingka Bakar Az-Zahra Jalan Jend. Ahmad Yani KM.14, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, seberang Pasar Kindai Limpuar.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau pemilik adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2006 :145). Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data. Ada pun pihak yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Pemilik usaha Bingka Bakar Az-Zahra dan Karyawan.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah manajemen produksi dan kendala yang dihadapi usaha bingka bakar Az-Zahra pada masa pandemi covid-19 di kecamatan Gambut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah semua fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi (Suharsimi Arikunto 2002:96).

Data yang akan digali dalam penelitian meliputi data-data sebagai berikut :

- a. Data perencanaan (*planing*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) dalam manajemen.
- b. Modal, bahan baku, tenaga kerja (SDM), dan alat atau mesin dalam produksi.
- c. Kendala yang dihadapi usaha bingkis bakar Az-Zahra dalam proses produksi

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

Informan : Pemilik dan karyawan bingkis Bakar Az-Zahra di Kecamatan Gambut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data Trianggulasi (Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi). Yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Observasi

Adapun jenis observasi yang dilakukan peneliti yakni untuk terjun langsung melakukan pengamatan lapangan, dan mencatat langsung data terkait dengan manajemen produksi bingkak bakar Az-Zahra pada masa pandemi covid-19 di kecamatan Gambut.

2. Wawancara

Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur yakni peneliti mewawancarai informan sehingga terjadi tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pemilik usaha Bingka Bakar Az-Zahra kecamatan Gambut tentang penelitian ini, sehingga diperoleh data yang diperlukan mengenai manajemen produksi bingkak bakar Az-Zahra pada masa pandemi covid-19 di kecamatan Gambut.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang telah disebutkan terkumpul, selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a) *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing yaitu memeriksa dan menelaah kembali data-data yang terkumpul untuk mengetahui kekurangan dan kelengkapan, sehingga dapat diadakan penggalan lebih lanjut bila perlu. Kegiatan editing ini dilakukan peneliti untuk mengecek kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang sudah terkumpul secara selektif dan intensif terhadap data yang diperoleh di lapangan dan

melakukan penyempurnaan-penyempurnaan sehingga diperoleh data yang valid.

b) *Classifying* (Klarifikasi)

Klasifikasi adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung dilapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang saat wawancara diperoleh saat wawancara dan observasi serta data yang diperoleh dari dokumen.

G. Analisis Data

Di dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis SWOT dengan melihat aspek berikut :

1. *Strengths* (Kekuatan)
2. *Weakness* (kelemahaan)
3. *Opportunities* (peluang)
4. *Threats* (ancaman)